



**PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM
MENANGANI KECEMASAN PASIEN PRA OPERASI
DI RSUD ARO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RIZQI AMALIA NAHIDHUL 'ULYA
NIM. 2041115013

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM
MENANGANI KECEMASAN PASIEN PRA OPERASI
DI RSU ARO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RIZQI AMALIA NAHIDHUL 'ULYA
NIM. 2041115013

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqi Amalia Nahidhul 'Ulya
NIM : 2041115013
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Pra Operasi Di RSU ARO Pekalongan ”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudia hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Febuari 2020

Yang Menyatakan,



Rizqi Amalia Nahidhul 'Ulya
NIM. 2041115013





NOTA PEMBIMBING

H. Miftahul Ula, M.Ag

Karangjampo 01/2 Tirto Pekalongan 51151

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizqi Amalia Nahidhul 'Ulya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : RIZQI AMALIA NAHIDHUL 'ULYA

NIM : 2041115013

Judul : **PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENANGANI KECEMASAN PASIEN PRA OPERASI DI RSU ARO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Febuari 2020
Pembimbing,

H. Miftahul Ula, M. Ag

NIP.19740918 200501 1 004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : RIZQI AMALIA NAHIDHUL 'ULYA
NIM : 2041115013
Judul Skripsi : PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENANGANI KECEMASAN PASIEN PRA OPERASI DI RSU ARO PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, 13 Maret 2020 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Kurji Fadal, M.S.I

NIP. 19800214 201101 1 003


Zuhair Abdullah, M. Pd.

NIP. 19890201 201801 2 001

Pekalongan, 13 Maret 2020

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. H. Kanafi, M. Ag.

NIP. 19751120 199903 1 004



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/’/)

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai ’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Abah dan Ibu saya tersayang (Abah Aklaudin dan Ibu Khikmatul Azizah, S.Pd.I). Terima kasih atas segenap kasih sayang, perhatian, dorongan, dan do'a restunya semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak satu-satunya (Mas Ulum) dan kakak ipar saya (Mba Devi) yang selalu menyemangati saya dan mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan untuk keponakan satu-satunya Jasmine Nayyara Salsabila yang selalu mendatangkan tawa yang membuat saya lebih semangat.
3. Bapak H. Miftahul Ula, M.Ag selaku pembimbing, yang telah membimbing hingga skripsi ini selesai.
4. Mas Eko Agung Kurniadi, terimakasih atas do'a dan semangatnya, yang selalu menemani saya, serta memberikan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Deretan sahabat saya selama kuliah di IAIN Pekalongan, terimakasih untuk Cupu, dan keluarga cemara
6. Untuk Bulan dan Hasna, teman yang dari SMA sampai sekarang selalu ada untuk saya, selalu memberikan suport dan semangat kepada saya





7. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman senasib seperjuangan Jurusan BPI angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Almamater saya tercinta Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.



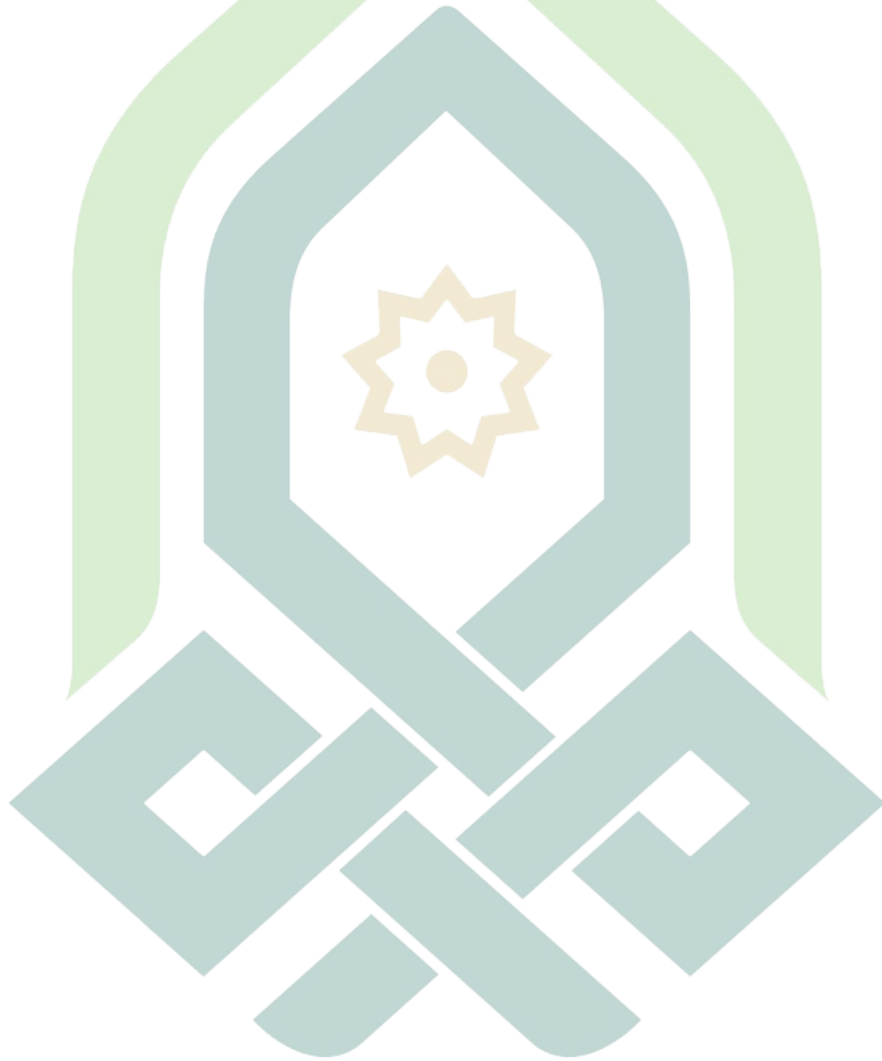


MOTTO

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

“dan apabila aku sakit, Dialah (Allah) yang menyembuhkan aku”

(Q.S. Asy Syu'ara : 80)





ABSTRAK

Rizqi Amalia Nahidhul 'Ulya. 2020. *Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Pra Operasi di Rumah RSU ARO Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Miftahul Ula, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam, Kecemasan

Kesehatan manusia adalah hal yang sangat penting. Sehat merupakan sebuah nikmat dari Allah yang paling berharga dalam kehidupan ini. Setiap manusia mendambakan kesehatan yang baik sehat jasmani maupun rohani. Sehat jasmani akan terwujud apabila manusia tidak mengeluh sakit didalam diri atau tidak ada keluhan terkait kondisi fisiknya. Sedangkan kondisi rohani yang sehat akan terjadi apabila manusia tersebut merasakan keadaan yang nyaman, serta tentram dalam dirinya. Orang tidak sehat dalam kedua aspek tersebut tentunya akan mempengaruhi pola kehidupan dirinya serta akan berdampak terhadap aktifitas sosial yang akan dilakukannya.

Rumusan masalah dari peneliti ini adalah bagaimana kondisi kecemasan pasien pra operasi di RSU ARO Pekalongan, bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani islam di RSU ARO Pekalongan, dan bagaimana peran pembimbing rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSU ARO Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kecemasan pasien pra operasi di RSU ARO Pekalongan, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSU ARO Pekalongan, dan untuk mengetahui peran pembimbing rohani islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSU ARO pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, dan perilaku) tidak dituang dalam bentuk bilangan atau angka.

Hasil penelitian ini menunjukkan tiga kondisi kecemasan, yaitu cemas jika operasinya akan gagal, cemas masuk ruangan operasi, cemas akan keadaan ekonomi. Dengan gejala kecemasan meliputi: berkeringat dingin, lemas, wajah pucat, takut dan khawatir. Pelaksanaan bimbingan rohani islam ini menggunakan metode langsung, materi bimbingan rohani Islam tentang ibadah, aqidah, akhlak, dilaksanakan pada hari selasa dan kamis pukul 09.00-10.00. Peran pembimbing rohani islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi adalah sebagai motivator, konselor dan edukator. Peran pembimbing rohani Islam tersebut sangatlah penting dalam menangani kecemasan pasien pra operasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena

berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H.Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan sebagai pimpinan tertinggi dan penanggungjawab semua kegiatan akademik di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan dan selaku Dosen Wali Penulis yang senantiasa membimbing penulis.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
4. Bapak H. Miftahul Ula, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

6. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan ridho, doa dan semangat dam menyelesaikan skripsi.

8. Bapak Nur Kholish Rofi'i dan Bapak Saifudin Syakib Arsalan selaku petugas binroh di RSUD ARO Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 8 Februari 2020

Penulis



RIZOI AMALIA NAHIDHUL 'ULYA

NIM. 2041115013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN		ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING		iii
HALAMAN PENGESAHAN		iv
HALAMAN TRANSLITERASI		v
HALAMAN PERSEMBAHAN		x
HALAMAN MOTTO		xii
ABSTRAK		xiii
KATA PENGANTAR		xiv
DAFTAR ISI		xvi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Kegunaan Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Metode Penelitian	13
	G. Sistematika Penulisan	19
BAB II	BIMBINGAN ROHANI ISLAM, KECEMASAN	
	A. Bimbingan Rohani Islam	
	1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	20
	2. Tujuan Bimbingan Rohani Islam	24
	3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam	25
	4. Dasar Bimbingan Rohani Islam	27
	5. Metode dan Teknik Bimbingan Rohani Islam	30
	6. Materi Bimbingan Rohani Islam	32
	7. Peran Pembimbing Rohani Islam	33



B. Kecemasan	
1. Pengertian Kecemasan.....	35
2. Macam- Macam Kecemasan	37
3. Gejala- Gejala Kecemasan.....	38
4. Aspek- Aspek Kecemasan	39
5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan	41
6. Hubungan Antara Bimbingan Rohani Islam dan Kecemasan.....	42

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENANGANI KECEMASAN PASIEN PRA OPERASI DI RSU ARO PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan	
1. Sejarah Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan	43
2. Profil Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan	44
3. Letak Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan	46
4. Dasar Hukum/ Landasan Operasional	47
5. Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan	47
6. Fasilitas Pelayanan Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan.....	48
7. Asuransi Yang Sudah Bekerja Sama	49
8. Profil Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan	50
B. Kondisi Kecemasan Pasien Pra Operasi di Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan	52
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Pra Operasi di Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan.....	58
D. Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Pra Operasi di Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan	65



BAB IV ANALISIS PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENANGANI KECEMASAN PASIEN PRA OPERASI DI RSU ARO PEKALONGAN

A. Analisis Kondisi Kecemasan Pasien Pra Operasi di RSU ARO Pekalongan	68
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Pra Operasi di RSU ARO Pekalongan	72
C. Analisis Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Pra Operasi di RSU ARO Pekalongan	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. PEDOMAN WAWANCARA**
- 2. PEDOMAN OBSERVASI**
- 3. TRANSKRIP WAWANCARA**
- 4. HASIL OBSERVASI**
- 5. DOKUMENTASI**
- 6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN**
- 7. PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**
- 8. PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**
- 9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam menjalani kehidupan pasti akan dihadapkan dengan cobaan untuk mengetahui sebagaimana usaha lahir dan batin seseorang ketika dihadapkan pada ujian, misal ketika dihadapkan pada penyakit yang di derita. Hakikat bimbingan dan konseling islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal, dan kemauan yang di karuniakan Allah SWT. Kepadanya untuk mempelajari individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.¹

Kesehatan manusia adalah hal yang sangat penting. Sehat merupakan sebuah nikmat dari Allah yang paling berharga dalam kehidupan ini. Setiap manusia mendambakan kesehatan yang baik sehat jasmani maupun rohani. Sehat jasmani akan terwujud apabila manusia tidak mengeluh sakit didalam diri atau tidak ada keluhan terkait kondisi fisiknya. Sedangkan kondisi rohani yang sehat akan terjadi apabila manusia tersebut merasakan keadaan yang nyaman, serta tentram dalam dirinya. Orang tidak sehat dalam kedua aspek tersebut tentunya akan mempengaruhi pola kehidupan dirinya serta akan berdampak terhadap aktifitas sosial yang akan dilakukannya.²

Kecemasan merupakan rasa tidak nyaman , yang terdiri atas respon-respon psikofisik sebagai antisipasi terhadap bahaya yang di bayangkan atau

¹Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan konseling islam* (teori dan praktik), (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003) hal 22

² Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan konseling islam...*, hal 38

tidak nyata, seolah-olah disebabkan oleh konflik intrapsikis. Gejala fisik yang menyertainya meliputi peningkatan detak jantung, perubahan pernafasan, keluar keringat, gemetar, lemah, dan lelah. Gejala psikologisnya meliputi perasaan akan adanya bahaya, bingung, terancam, kurang tenaga, perasaan khawatir, tegang dan kurang percaya diri sendiri. Kecemasan bisa merasuki manusia, baik secara individual maupun komunal, sejak mereka memiliki kesadaran, kecuali orang-orang yang dikasihi Allah dan diberi nikmat keimanan. Kecemasan psikologis akan terus meningkat seiring dengan pesatnya kemajuan peradaban material serta jauhnya manusia dari pemahaman dan pengalaman ajaran-ajaran Allah swt.³

Bimbingan Rohani Islami merupakan proses pemberian bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Bimbingan rohani islam juga dapat disebut upaya pembentukan mental higienis pasien dimana dengan keadaan mental yang higienis diharapkan akan membantu proses penyembuhan. Berkenaan dengan hal itu bimbingan rohani diperlukan bagi mereka adalah bimbingan rohani yang dapat ketentraman jiwa dan itu banyak terdapat dalam ajaran agama, karena agama merupakan kebutuhan psikis manusia.⁴

³In Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam & Psikologi kontemporer*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009) hal 169

⁴Nurul Hidayati, *Metode Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, (Boyolali, SMA Manafi' Ulum Boyolali, No 2, Desember,V, 2014) hal 210



RS Umum ARO pekalongan dahulu adalah rumah sakit bedah di pekalongan, tetapi sekarang menjadi rumah sakit umum. Bukan hanya untuk bedah saja tetapi juga sekarang bisa untuk perawatan penyakit dalam, dan persalinan. RSUD ARO pekalongan memberikan layanan kerohanian atau bimbingan rohani terhadap pasien dengan cara atau biasa disebut dengan bimbingan rohani islam yang di lakukan oleh petugas penyuluh agama dari kementrian agama kota pekalongan.⁵

Dalam pemberian bimbingan rohani terhadap pasien, penyuluh agama mendatangi satu persatu kamar pasien di RSUD ARO Pekalongan dengan memberikan motivasi terhadap pasien juga. Bimbingan Rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan dilakukan setiap dua minggu sekali, yaitu pada hari selasa dan hari kamis. Bentuk pelayanan rohani yang di berikan ini menitik beratkan kepada pasien bahwa kesembuhan dan kesehatan adalah rahmat serta kekuasaan Allah swt.⁶ Menyadari hal tersebut rumah sakit perlu memberikan dua bentuk pelayanan yaitu pelayanan aspek fisik yang didalamnya mencakup perawatan dan perobatan, sedangkan yang kedua pelayanan aspek non fisik yaitu rohani dalam bentuk santunan agama (spiritual), kedua bentuk pelayanan tersebut harus di kerjakan secara bersama, yaitu selain dengan pengobatan juga harus di berikan bimbingan rohani.

⁵ Sugianto, HRD RSUD ARO Pekalongan, wawancara pribadi tanggal 05 juli 2019

⁶ Nur Kholish Rofi'i, Penyuluh Agama (Pembimbing Rohani), wawancara pribadi tanggal 16 juli 2019





Dalam keadaan sakit seseorang selain mengeluh penderitaan fisiknya juga biasanya disertai gangguan atau guncangan jiwa dengan gejala ringan seperti stres sampai tingkat yang lebih berat.⁷ Setelah diagnosis penyakit, kecemasan merupakan respon yang umum terjadi. Pasien dapat kebingungan terhadap perubahan potensi yang terjadi. Kecemasan dapat mempengaruhi fungsi kesehatan mental. Kondisi kesehatan dapat menjadi lebih buruk jika seseorang memiliki kecemasan yang berlebih.⁸ Maka disitulah peran penting RSU ARO Pekalongan memberikan bimbingan rohani.

Bimbingan Rohani islami di RSU ARO memang sangat dibutuhkan, apalagi untuk pasien pra operasi, karena dalam keadaan tersebut pasti mentalnya sangat terputuk akan kondisinya, dan pasti ada kekhawatiran atau kecemasan saat akan melaksanakan operasi. Maka disinilah pentingnya bimbingan rohani di RSU ARO.⁹

Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan untuk pasien pra operasi agar membantu pasien untuk lebih tenang saat akan melakukan operasi, karena kecemasan tersebut juga dapat mempengaruhi kesembuhan bagi pasiennya.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENANGANGI KECEMASAN PASIEN PRA OPERASI”

⁷Tadjudin, *Dokter Muslim : Kedokteran islam, Sejarah, Hukum dan Etika*, (Jakarta: UIN, 2010) hal 88

⁸Aliah B. Purwakanita Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) hal 470

⁹Zainal Abidin, Kepala Ruang Rawat Inap, wawancara pribadi pada tanggal 23 Juli 2019

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan?
3. Bagaimana peran pembimbing rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini yang bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan
3. Untuk mengetahui bagaimana peran pembimbing rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai bimbingan penyuluhan berbasis islam dalam memajukan serta menambah khasanah dibidang Dakwah Islam
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hal hal yang dapat mengurangi kecemasan pasien





2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini sebagai kesempatan bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peran bimbingan rohani islam di RSUD ARO Pekalongan
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wacana pemikiran dan peningkatan pelayanan bimbingan rohani bagi pasien di RSUD ARO Pekalongan

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Bimbingan ditinjau dari segi bahasa atau etimologi berasal dari bahasa Inggris “guidance” atau “to guide”, artinya menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.¹⁰ Sedangkan menurut istilah, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dari seseorang yang ahli. Prayitno dan Erma Amti mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan

¹⁰ Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 3

memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹¹

Bimbingan adalah suatu proses yang diberikan kepada seseorang agar mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, mengenai diri sendiri, mengatasi persoalan sehingga ia dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa bergantung dengan orang lain.¹²

Rohani merupakan pusat spiritual manusia yang menduduki posisi yang penting dan menentukan bagi kesejahteraan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.¹³

Bimbingan rohani Islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dari kekuatan iman dan taqwa.¹⁴

¹¹ Priyatno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Depdikbud & Rineka Cipta, 1999) hal 99.

¹² Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hal 66

¹³ Isep Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Keperawatan Rohani Islam Untuk Pasien Di Rumah Sakit* (Bandung: Pustaka Kasidah Cinta, 2014) hal 99.

¹⁴ Arifin, H.M. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluh Agama*. (Jakarta: Golden Tayaran Press. 1982) hal 2.





Kecemasan adalah suatu keadaan tegang yang memotivasi kita untuk berbuat sesuatu yang mengingatkan adanya ancaman bahaya.¹⁵ Kecemasan bukan hanya ketakutan yang memuncak, melainkan suatu ketakutan yang disertai dengan suatu ketegangan yang berkepanjangan kemudian mencapai puncaknya muncul gejala seperti rasa takut, rasa tidak nyaman dan timbulnya kecurigaan. Kecemasan menurut Drajat adalah suatu keadaan emosi yang sedang mengalami konflik batin¹⁶

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pembimbing rohani islam adalah proses bantuan yang dilakukan oleh (penyuluh agama/rohaniawan) kepada seseorang atau sekelompok orang untuk meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki dalam dirinya, serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis perlu melakukan tinjauan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan tema yang akan penulis sajikan adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian “*Penanganan Kasus Kecemasan Melalui Terapi Doa (Studi Pada Pasien RSIHidayatullah Yogyakarta)*” oleh Nunung Sintianita tahun 2004. Penelitian ini berfokus pada satu metode yaitu terapi do’a dalam menangani kecemasan pasien di Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta. Hasil penelitian ini terapi doa mampu

¹⁵ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*,(Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hal.17

¹⁶ Zakyah Drajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal. 27.

mengatasi kecemasan pada pasien dan memperkuat mental sehingga pasien mempunyai harapan untuk sembuh dan senantiasa bertawakal kepada Allah SWT.¹⁷ Perbedaan pada penulis penelitian ini adalah pada penelitian Nunung Sintianita mengacu untuk mengatasi kecemasan dan memperkuat mental dengan metode terapi do'a saja untuk mengatasi kecemasan dan memperkuat mental, sedangkan perbedaan dengan penulis penelitian ini adalah untuk menangani kecemasan dengan menggunakan bimbingan rohani agar dapat termotivasi untuk selalu dekat dengan Allah dalam keadaan apapun serta menurunkan tingkat kecemasan.

Kedua, Penelitian "*Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan ibu-ibu hamil anak pertama Studi Kasus di Klinik Bersalin Bidan R. Ardiningsih, Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang*" oleh Fazat Husna tahun 2010. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap penurunan kecemasan ibu-ibu hamil. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode eksperimen semu (Quasi Eksperimental Research) dengan maksud mencari sebab akibat kehidupan nyata. Tujuan penelitiannya yaitu untuk menguji pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu ibu hamil anak pertama. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan pemberian bimbingan rohani Islam pasien bisa menjadi lebih tenang sertabersemangat

¹⁷ Nunung Sintianita, "*Penanganan Kasus Kecemasan Melalui Terapi Doa (Studi Pada Pasien RSI Hidayatullah Yogyakarta)*", Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004)



untuk cepat sembuh serta memasrahkan dirinya pada Allah SWT.¹⁸ Perbedaan dengan penulis yang dilakukan adalah pada penulisan Fazat mengacu pada tingkat kecemasan yaitu untuk menguji pengaruh bimbingan rohani terhadap tingkat kecemasan ibu-ibu hamil, sedangkan perbedaannya penulis membahas tentang menangani kecemasan pada pasien pra operasi. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan rohani Islam.

Ketiga, Penelitian tentang “Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal.” oleh Ati Mu’jizati (2009) yang mengkaji tentang peran bimbingan rohani Islam dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah diskriptif kualitatif. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa peran bimbingan rohani Islam dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan pemberian penyuluhan Islam pasien bisa tersugesti dan menjadi lebih tenang serta bersemangat untuk cepat sembuh serta memasrahkan dirinya pada Allah SWT.¹⁹ Perbedaan dengan penulis dilakukan adalah pada penulisan Ati Mu’jizati mengacu pada bimbingan rohani dalam memelihara

¹⁸ Fazat Husna, “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Penurunan tingkat Kecemasan ibu-ibu hamil anak pertama studi kasus di klinik bersalin bidan R. Ardiningsih, Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang”, Skripsi (Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo, 2010)

¹⁹ Ati Mu’jizati, “Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal”, Skripsi (Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo, 2009)





kesabaran pasien, sedangkan perbedaannya penulis dalam penelitian ini membahas tentang bimbingan rohani yang berfokus pada menangani kecemasan pada pasien pra operasi.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat dibangun kerangka berfikir bahwa peran pembimbing rohani islam dalam menangani pasien adalah seseorang rohaniawan atau penyuluh agama yang memberikan bantuan kepada pasien yang mempunyai masalah mental atau spiritual seperti pasien yang mempunyai kecemasan untuk membantu dalam meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah dan memotivasi pasien agar bisa semangat dan sabar serta ikhlas dalam menghadapi penyakitnya.

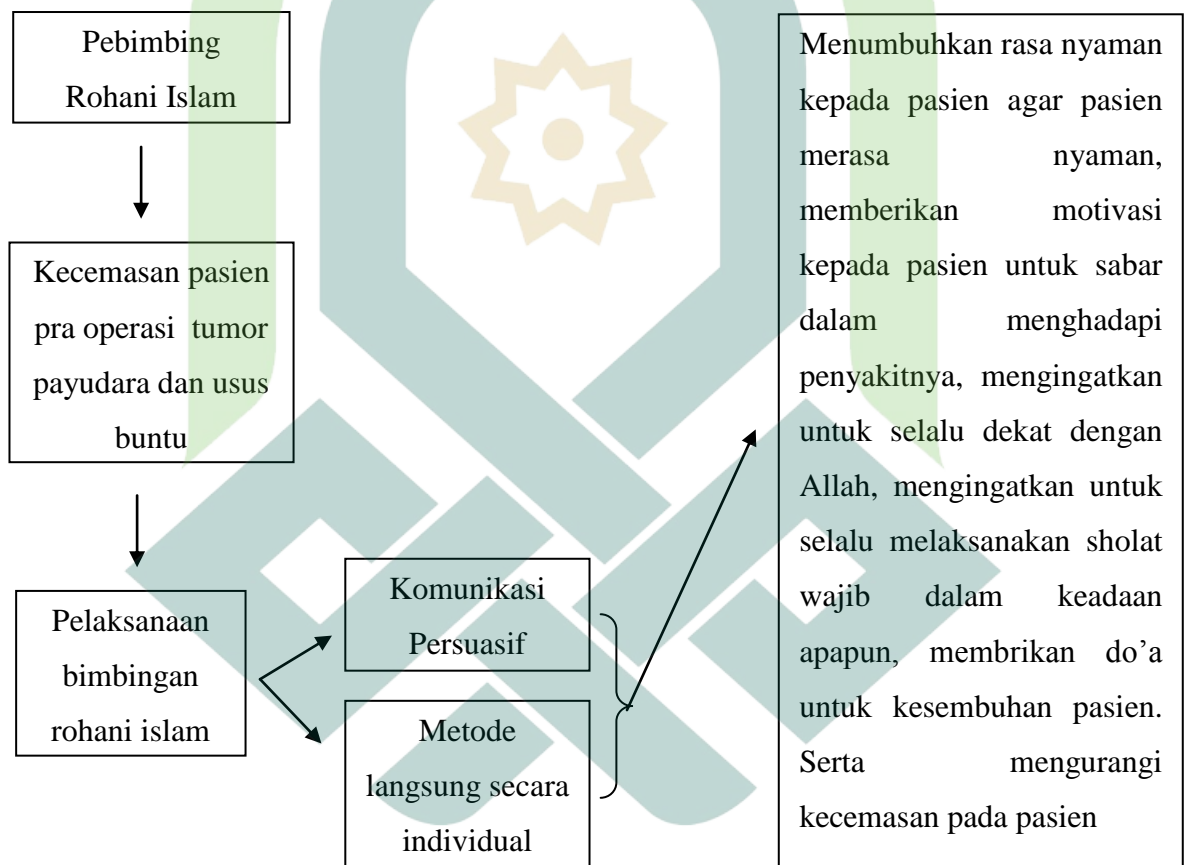
Dalam penelitian ini kondisi kecemasan pasien pra operasi lebih di khususkan kepada pasien pra operasi tumor payudara dan usus buntu, melihat banyaknya operasi yang ada di rumah sakit, peneliti memilih sampel untuk meneliti pasien pra operasi tumor payudara dan usus buntu karena kondisi keemasannya tidaklah ringan, maka dari itu peneliti memilih pasien pra operasi tumor payudara dan operasi usus buntu untuk menjadi sampel penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam bimbingan rohani islam ini menggunakan metode langsung secara individual, yakni dilakukan secara langsung dengan penyampaian secara lisan, memberikan motivasi kepada pasien agar ikhlas dan sabar serta bertujuan untuk mengurangi kecemasan pada pasien dengan komunikasi persuasif yakni mengajak

atau bersifat mempengaruhi pasien agar pasien mau ikut serta dalam terlaksananya bimbingan rohani islam yang dilakukan oleh pembimbing rohani dengan pasien.

Cara untuk mengetahui kecemasan pasien yaitu dengan metode wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Bertujuan agar peneliti bisa mengetahui secara langsung tentang kondisi kecemasan pasien pra operasi tumor payudara dan usus buntu.

Berikut bagan mengenai peran pembimbing rohani islam:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.²⁰ Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan. Penelitian dengan metode kualitatif lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh kuantitatif.²¹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan psikologis dan pendekatan keagamaan. Dengan pendekatan ini dapat diketahui keadaan psikologispasien dan keberagaman pasien praoperasi dengan segala kesadaran yang ada pada dirinya sehingga diharapkan pasien dapat menerima sakit yang dideritanya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

²⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penlitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal 95

²¹ Beni Ahmad Saebani, *Manajemen Penelitian*, (Bandung; Pustaka Setia, 2013) hal 147



a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.²²

Adapun sumber data primer terkait dengan peran pembimbing rohani islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan, adalah sebagai berikut:

- 1) Pembimbing Rohani Islam RSUD ARO Pekalongan
- 2) Pasien PraOperasi
- 3) Petugas RSUD ARO Pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari karya tulis ilmiah, artikel jurnal, buku-buku, dan tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian ini. Dimana data tersebut bisa dijadikan sebagai referensi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini untuk pengumpulan data yang akan diteliti dalam penelitiannya. Dengan ini peneliti membutuhkan beberapa pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan,

²² Tanang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 135



dimana dua orang atau lebih berhadapap-hadapan secara fisik.²³ Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang ditulis dan telah dirancang sebelumnya.

Wawancara merupakan teknik untuk memahami individu (anak) secara lisan, dengan mengadakan kontak langsung pada sumber data.²⁴ Dimana peneliti menggunakan wawancara tidak setruktural peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan dikembangkan sesuai dengan kondisi subjek yang diwawancarai. Dengan adanya wawancara ini, penulis mengharapkan bisa mendapatkan informasi yang mendalam tentang peran pembimbing rohani islam untuk menangani kecemasan pasien pra operasi tumor payudara di RSUD ARO Pekalongan. Dalam hal ini peneliti terfokus untuk melakukan wawancara dengan pembimbing rohani Islam, petugas dan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan.

²³ Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi statistika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014) hal 129

²⁴ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes, ed Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2016) hal 124

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁵ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Observasi langsung yaitu pengamatan dan pencacatan yang dilakukan terhadap subjek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama subjek yang diteliti.²⁶

Menurut Nurkencana observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengandalkan pengamatan langsung terhadap suatu subjek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencacatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.²⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran pembimbing rohani islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumenter adalah cara memahami individu melalui upaya mengumpulkan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman audiovisual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 84.

²⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

²⁷ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes, ed revisi*,...hal. 43.





dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan.²⁸

Selain itu dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergal melalui wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Peran Pembimbing Rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi. Dokumen yang peneliti ambil berupa foto-foto kegiatan saat melakukan layanan rohani islam dan wawancara dengan pasien.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.³⁰

²⁸Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes, ed revisi...* hal. 178

²⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Materi Statistik, (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 92

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 386.



Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, ketika data telah terkumpul. Akan tetapi dilakukan sejak awal data baru didapat dan masih seadanya. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Data dari hasil wawancara serta dokumentasi direduksi yaitu membuat rangkuman inti dengan cara mengelompokkan pernyataan-pernyataan sesuai dengan persoalan.
- c. Setelah itu, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan menganalisis kategori-kategori yang nampak secara sistematis dengan merujuk pada teori yang ada.
- d. Tahap akhir membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah.³¹

³¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 204.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penyusunan skripsi menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

BAB I Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulis.

BAB II Dalam bab dua ini peneliti membagi menjadi dua sub bab, yang pertama menjelaskan kerangka teori tentang Bimbingan Rohani Islam. Sub bab yang kedua menjelaskan tentang Kecemasan.

BAB III Menjelaskan hasil penelitian meliputi: tentang gambaran umum RSUD ARO Pekalongan, Keadaan Kecemasan pasien pra operasi tumor payudara, Peran Pembimbing Rohani di RSUD ARO Pekalongan.

BAB IV Menjelaskan tentang analisis data dan temuan di lapangan yang meliputi: tentang Peran Pembimbing Rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan, dan Keadaan Kecemasan Pasien Pra Operasi Tumor Payudara di RSUD ARO Pekalongan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan. Pertama cemas akan gagalnya operasi, pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan yang menjadi informan beberapa diantaranya memiliki perasaan cemas jika operasinya akan gagal, dimana pembimbing rohani memberikan informasi-informasi, nasihat, motivasi dan saran yang dapat digunakan oleh pasien agar kecemasannya terhadap cemas jika operasinya akan gagal bisa berkurang. Yang kedua, cemas akan masuk ruangan operasi, dari beberapa informan pasien pra operasi banyak yang mencemaskan jika akan masuk ruangan operasi, karena dari beberapa informan mayoritas belum pernah melakukan operasi, jadi mereka beranggapan bahwa ruangan operasi itu mengerikan, jadi mereka merasa cemas dan takut untuk masuk ruangan operasi. Yang ketiga, cemas akan keadaan ekonominya, selain biaya pengobatan pasien yang tidak menggunakan ataupun yang menggunakan BPJS tetapi mereka pun cemas akan keadaan ekonominya, beberapa pasien menempuh jarak yang cukup jauh dari rumah menuju kerumah sakit. dan salah satu diantara pasien ada yang tidak mempunyai BPJS dan itu menjadi salah satu faktor dari kecemasan pasien pra operasi.



2. Pelaksanaan bimbingan rohani islam di RSUD ARO Pekalongan pada kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Bimbingan rohani islam di RSUD ARO Pekalongan dilaksanakan pada setiap hari selasa dan kamis pukul 09.00-10.00 WIB. Proses pelaksanaan bimbingan rohani islam berkisar 7 sampai 10 menit per pasiennya. Kemudian pembimbing rohani islam memberikan beberapa materi yang di berikan kepada pasien, diantaranya materi tentang ibadah, aqidah, dan akhlak.
3. Peran pembimbing rohani islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi di RSUD ARO Pekalongan adalah sebagai berikut: pertama, bisa menjadi motivator untuk pasien pra operasi. Yang kedua pembimbing rohani islam bisa menjadi konselor untuk pasien pra operasi dan keluarga yang menjaga pasien selama di rawat di rumah sakit. yang ketiga, konselor bisa menjadi edukator kepada pasien pra operasi. Diantara peran diatas dari menurut beberapa informan pasien pra operasi sangatlah berperan baik dan penting bagi pasien.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut ini :

1. Bagi pembimbing rohani islam di RSUD ARO Pekalongan perlu menambah wawasan serta pengetahuan tentang metode dan teknik-teknik bimbingan rohani agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal dan berkualitas. Karena peran pembimbing rohani islam di RSUD ARO

Pekalongan sangat berpengaruh untuk menangani kecemasan pasien pra operasi dan dalam proses penyembuhan.

2. Bagi RSUD ARO Pekalongan, perlu adanya penambahan personil petugas bimbingan rohani islam agar pelayanannya lebih maksimal lagi, karena selain pasien pra operasi masih banyak pasien yang membutuhkan bimbingan rohani islam.
3. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dalam mengembangkan skill dan kemampuan yang dimilikinya karena lapangan kajian mengenai keilmuan dibidang dakwah melingkupi berbagai disiplin ilmu sosial yang sangat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Amirin, Tanang. 1998. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amirul Hadi dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluh Agama*. Jakarta: Golden Tayaran Press.
- Arifin, H.M. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluh Agama*. Jakarta: Golden Tayaran Press.
- Arifin, Isep Zainal. 2014. *Dasar-Dasar Keperawatan Rohani Islam Untuk Pasien Di Rumah Sakit* Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ati Mu'jizati. 2009. "Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal". Skripsi. Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo.
- Baharuddin. 2007. *Paradigma Psikologi Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Caplin, J B. 202. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Drajat, Zakiyah. 1982. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Fahmi, Mustafa. 1977. *Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fazat Husna. 2010. "Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Penurunan tingkat Kecemasan ibuibu hamil anak pertama studi kasus di klinik bersalin bidan R. Ardiningsih, Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang". Skripsi. Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo.





- Faqih. 2004. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Faqih, Ainur Rahim. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Gunarsa, Singgih. 2006. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunawan, Yusuf. 1987. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia.
- Ghufron, M.Nur & Rini Risnawati S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok- Pokok Materi Statistik, (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, Nurul. 2014. *Metode Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit*. Boyolali, SMA Manafi' Ulum Boyolali, No 2, Desember, V.
- Koeswara. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Kuraesin, Nyi Dewi. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menghadapi Operasi Di RSUP Atmawati*. Jakarta: Ilmu Keperawatan.
- Mahfud. 1999. *Petunjuk Mengatasi Stres*. Bandung: Sinar Baru, Algensindo.
- Musnamar, Tohari. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Novita Eka Indiyani. Anita Listiara. 2006. *Efektivitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Cooperative Learning) Untuk menurunkan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Pelajaran Matematika*. Jurnal Psikologi. Vol. 3. Nomor 1
- Nunung Sintianita. 2004. *"Penanganan Kasus Kecemasan Melalui Terapi Doa (Studi Pada Pasien RSI Hidayatullah Yogyakarta)"*. Skripsi. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- Priyatno dan Erman Anti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Depdikbud & Rineka Cipta.



Pratiknya, Ahmad Watik dan Abdul Salam M. Sofro. 1986. *Islam, Etika, dan Kesehatan*. Jakarta: CV. Rajawali

Profil Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan

Quroish S, Muhammad. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Rahayu, Iin Tri. 2009. *Psikoterapi Perspektif Islam & Psikologi kontemporer*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Rahman Shaleh, Abdul dan Abdul Wahab, Muhib. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Razak, Nasrudin. 1986. *Dienul Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

Rini Khoirunnisa. 2017. Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pingsewu. Skripsi. Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

Robert L, Gibson. 1981. *Introduction to Guidance*. New York: Macmillan Publishing.

Sabiq, Sayid. 2002. *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro.

Sadirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Saebani, Beni Ahmad. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung; Pustaka Setia.

Samsudin, Salim. 2005. Bimbingan Rohani Pasien. Upaya Mensinergitaskan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit. Kumpulan Makalah Seminar Nasional. RSI Sultan Agung dan Fakultas Kedokteran Unisula. Semarang.

Sukardi, Dewa Ketut. 1982. *Bimbingan dan Penyulahan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susilo Rahardjo dan Gudnanto. 2016. *Pemahaman Individu: Teknik Nontes, ed Revisi*. Jakarta: Kencana.

Sutoyo, Anwar. 2003. *Bimbingan dan konseling islam (teori dan praktik)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tadjudin. 2010. *Dokter Muslim : Kedokteran islam, Sejarah, Hukum dan Etika*. Jakarta: UIN.



Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Thohir, Muhammad. *Konseling Rumah Sakit*. IAIN Sunan Ampel: Buku Perkuliahan S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Willis, Sofyan S. 2004. *Konseling Individual (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.

Zulfikar dan Nyoman Budiantara. 2014. *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

WAWANCARA

Abidin, Zainal. Kepala Ruang Rawat Inap di RSUD ARO Pekalongan

Arsalan, Saifudin Syakib. Pembimbing Rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan

Ibu A. Pasien Pra Operasi Tumor Payudara di RSUD ARO Pekalongan

Ibu IW. Pasien Pra Operasi Usus Buntu di RSUD ARO Pekalongan

Ibu L. Pasien Pra Operasi Tumor Payudara di RSUD ARO Pekalongan

Ibu M. Pasien Pra Operasi Tumor Payudara di RSUD ARO Pekalongan

Ibu SR. Pasien Pra Operasi Tumor Payudara di RSUD ARO Pekalongan

Rofi'i, Nur kholis. Pembimbing Rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan

Sugianto. HRD RSUD ARO Pekalonga

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Desember 2019
Tempat : Ruang Rawat Inap Kelas III B
Pengamatan : Mengetahui Gejala Kecemasan dan Kondisi Kecemasan
Pasien Pra Operasi

Hasil Observasi:

Pada hari selasa tanggal 28 Desember 2019, pukul 09.00 WIB, peneliti melakukan observasi ke Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan, tepatnya di Ruang Rawat Inap Kelas III B bersama dengan bapak pembimbing rohani Islam, sebelumnya saya meminta izin untuk ikut dengan bapak pembimbing rohani Islam untuk ikut dalam proses layanan bimbingan rohani islam pada pasien pra operasi yang mempunyai kecemasan. Ketika pertama masuk ke ruangan kelas III B memang ruangnya agak penuh dengan pasien-pasien lainnya, dan peneliti serta pembimbing rohani islam pun menemui salah satu persatu pasien pra operasi, disana kebetulan ada pihak keluarga pasien yang sedang menjaga dan merawat pasien. Peneliti ikut masuk ke ruangan dan mengikuti proses layanan bimbingan rohani islam, serta peneliti juga mengamati gejala kecemasan pada pasien.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat pasien pra operasi mengalami kecemasan dengan gejala yang bisa dilihat secara fisik meliputi: wajahnya pucat, lemas, serta merasa tidak tenang. Sambil pembimbing rohani memberikan materi bimbingan pasien pun mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan walaupun dalam keadaan pasien masih rebahan karena butuh untuk istirahat.



HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Desember 2019
Tempat : Ruang Rawat Inap Kelas II A
Pengamatan : Mengetahui proses bimbingan rohani islam dan peran pembimbing rohani islam

Hasil Observasi:

Pada hari kamis, 30 Desember 2019 pukul 09.00, peneliti sudah sampai di Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan lagi untuk mengamati proses pelaksanaan bimbingan rohani islam dengan pembimbing rohani islam, sebelum masuk ke ruangan rawat ini pembimbing rohani islam terlebih dahulu menemui perawat dan meminta data pasien yang akan di berikan bimbingan rohani islam, setelah itu saya dan pembimbing masuk keruang rawat inap kelas II A, dalam ruangan kelas II A ada salah satu bed yang tidak terisi dengan pasien, kemudian saya dan pembimbing menemui pasien pra operasi yang akan diberikan bimbingan rohani islam. Sambil berbaring pasien pun dengan senantiasa mengikuti kegiatan bimbingan rohani islam ini.

Dalam pengamatan peneliti pembimbing melakukan proses kegiatan bimbingan rohani islam ini dengan senang hati, pembimbing sangat ramah dengan pasien serta sharing-sharing dengan pembimbing. Kemudian pembimbing pun menyampaikan materi dan motivasi serta nasihat, kemudian yang terakhir pembimbing mendoakan untuk kesembuhan pasien. terlihat dari wajah sumringah pasien dan keluarganya sangat senang dengan adanya bimbingan rohani islam ini.





Pembimbing Rohani Islam saat memberikan bimbingan



Wawancara dengan Pembimbing Rohani Islam di KUA Kec. Pekalongan Utara



Wawancara Dengan Pasien Pra Operasi



Wawancara Dengan Pasien Pra Operasi



Wawancara Dengan Pasien Pra Operasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rizqi Amalia Nahidhul 'Ulya
NIM : 2041115013
Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 13 Febuari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bondansari RT 03 RW 01 Kecamatan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Aklaudin
Nama Ibu : Khikmatul Azizah, S.Pd.I
Alamat : Bondansari RT 03 RW 01 Kecamatan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

UN 02 Bondansari Lulus tahun 2009
MTS 45 Wiradesa Lulus tahun 2012
MAN 02 Pekalongan Lulus tahun 2015
SI Ushuluddin, Adab dan Dakwah Masuk tahun 2015

Pekalongan, 8 Febuari 2020



RIZQI AMALIA NAHIDHUL 'ULYA
NIM. 2041115013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIZQI AMALIA NAHIDHUL 'ULYA**

NIM : 2041115013

Fakultas/Jurusan : FUAD/ BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENANGANI KECEMASAN
PASIEAN PRA OPERASI DI RSU ARO PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



RIZQI AMALIA NAHIDHUL 'ULYA
NIM. 2041115013

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.